BAB III
METODELOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan yang Ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan data yang tepat (Sahih, benar, valid) dan dapat dipercaya (dapat diandalkan, reliable) atau fakta mengenai masalah yang akan diteliti, yaitu membuktikan pengaruh yang signifikan antara Hubungan Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Akuntasnsi Siswa Kelas XI Program Studi Akuntansi Pada SMK Negeri 13 Jakarta Barat.

B. Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di SMK Negeri 13 Jakarta yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menerapkan program Program Studi Manajemen Bisnis dengan status sekolah sebagai Sekolah Standart Nasional (SSN). Salah satu program keahlian/jurusannya adalah Akuntansi. Penelitian tersebut didasarkan pada pertimbangan tentang adanya hubungan yang terjadi pada obyek penelitian yaitu Hubungan Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Siswa dengan Hasil Belajar Akuntansi. Waktu Penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu dari bulan April sampai Juni 2013.

C. Metode penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survey dengan pendekatan korelasional. Kerlinger mengemukakan bahwa penelitian survei adalah:

> "Penelitian yang dilakukan terhadap populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relatif, distribusi dan hubungan-hubungan antara variabel, sosiologis maupun psikologis".[62]

Sedangkan menggunakan pendekatan korelasional karena bertujuan untuk "menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, seberapa erat hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu".[63]

Adapun alasan peneliti menggunakan metode survey adalah sebagai berikut :

1. Penelitian korelasional merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar dua variable atau beberapa variable.
2. Penelitian ini tidak menuntut subjek yang terlalu banyak
3. Perhatian penelitian ditujukan kepada variable yang dikorelasikan.

Adapun konstelasi hubungan antar variabel merupakan suatu bentuk yang memberikan gambaran atau arah tujuan dalam suatu penelitan.

---

[62] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2009), p.15

[63] Suharmisi Arikunto, *Produser Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek, Edisi Revisi VI* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), p. 151

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan bahwa terdapat hubungan antara variabel X (Keterampilan Mengelola Waktu Belajar Siswa) dengan variabel Y (Hasil Belajar). Maka konstelasi antara variabel X dengan Y dapat ditunjukkan oleh gambar sebagai berikut:

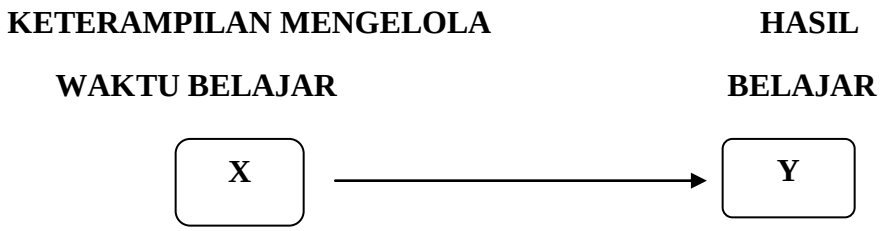

Gambar III.1. Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

X : Variabel bebas/independen, yaitu Keterampilan mengelola waktu belajar siswa

Y : Variabel terikat/dependen, yaitu hasil belajar

Gambar hubungan antar variabel di atas menunjukkan bahwa keterampilan mengelola waktu belajar siswa dengan hasil belajar siswa.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi menurut Sugiyono diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.[64]

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 13 Jakarta Tahun Ajaran 2012-2013. Sedangkan kriteria populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah :

a. Seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntasi Tahun 2012-2013.

b. Siswa yang telah melaksanakan Prakerin/PKL

2. Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMK Negeri 13 Jakarta Tahun Ajaran 2012-2013. Sedangkan kriteria populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah : Seluruh siswa kelas XI Jurusan Akuntasi Tahun 2012-2013.

Menurut Sugiyono "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" [65]. Dalam penelitian ini, pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proposional random sampling.*

---

[64] Ibid., p.49

[65] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2011), p.118

Sampel diambil dari populasi terjangkau semua kelas XI AK. Penentuan jumlah sampel sesuai tabel Isaac dan Michael dengan taraf signifikansi 95% (kesalahan 5%) sehingga diperoleh sebanyak 84 dari 108 siswa sebagai sampel penelitian.(lihat lampiran tabel III.1)

Adapun jumlah sampel yang diambil dari tiap-tiap kelas dapat di deskripsikan sebagai berikut:

$$\text{Sampel Tiap Kelas} = \frac{\text{Jumlah Anggota Kelas}}{\text{Jumlah Populasi Terjangkau}} \text{ x Jumlah Sampel}$$

Tabel III.1.
Jumlah Sampel Menurut Tabel Isaac dan Michael, TK (5%)

Kelas	Jumlah Sampel yang Diambil
XI Ak1	S = (37/108) x 84 = 28,77 diambil 29 orang
XI Ak2	S = (35/108) x 84 = 27,22 diambil 27 orang
XIAk3	S = (36/108) x 84 = 27,99 diambil 28 orang
Jumlah	84 orang

E. Teknik Pengumpulan Data/Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1) Penyebaran kuesioner kepada para responden dalam hal ini adalah siswa kelas XI jurusan Akuntasi SMK N 13 Jakarta.

2) Dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai informasi yang berhubungan dengan objek penelitian yang diperoleh dari tempat penelitian yaitu hasil belajar siswa.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer untuk variabel keterampilan mengelola waktu belajar siswa, dan data sekunder untuk variable hasil belajar. Penelitian ini terdiri dari variabel independen atau variabel bebas dan variabel dependen atau variabel terikat. Variabel dependen atau terikat adalah hasil belajar, sedangkan variabel independen atau bebas adalah keterampilan mengelola waktu belajar siswa

1. Hasil Belajar Akuntansi (Variabel Terikat)

a. Definisi Konseptual

Hasil Belajar Akuntansi (variabel Y) adalah Hasil Penilaian dari proses kegiatan belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol angka, huruf maupun kalimat dari proses pembelajaran Akuntansi yang telah dicapai, setelah siswa ia menguasai materi pelajaran Akuntasi dari teknik pencatatan hingga pelaporan, sehingga dapat membawa perubahan baik dari segi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang dinyatakan dalam angka menurut kemampuan siswa dalam mengerjakan evaluasi pembelajaran.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar diukur dengan Indikator kognitif pada rata-rata nilai ulangan harian pada mata pelajaran akuntansi pada siswa kelas XI program keahlian akuntansi SMK Negeri 13 Jakarta

2. Keterampilan Mengelola Waktu Belajar (Variabel Bebas)

a. Definisi Konseptual

Keterampilan mengelola waktu belajar (Variabel X) merupakan keterampilan siswa dalam mengatur waktu belajar tertentu berdasarkan dari indikator melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga, mengatur penggunaan waktu, dan melakukan penjatahan/pengelompokkan waktu belajar, yang dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah dibuat dengan baik yang dilakukan di rumah ataupun di sekolah untuk melakukan suatu kegiatan yang disebut belajar yang memberi pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajarnya.

b. Definisi Operasional

Keterampilan Mengelola Waktu belajar ini diukur melalui kuesioner dengan menggunakan *Skala Likert* berdasarkan indikator Melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga, Mengatur Penggunaan Waktu dan Melakukan penjatahan / pengelompokkan waktu belajar.

c. Kisi-kisi instrumen Keterampilan Mengelola Waktu Belajar

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur keterampilan mengelola waktu belajar yang akan disajikan pada bagian ini terdiri dari kisi-kisi konsep instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel keterampilan mengelola waktu belajar siswa juga untuk memberikan gambaran seberapa besar instrumen ini mencerminkan indikator-indikator variabel keterampilan mengelola waktu belajar siswa

yang terdiri dari indikator : Melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga, Mengatur Penggunaan Waktu dan Melakukan penjatahan/ pengelompokkan waktu belajar.

Penyusunan kuesioner didasarkan pada indikator variabel keterampilan mengelola waktu belajar siswa, yang dijabarkan dalam 51 butir pernyataan yang dapat kita lihat dalam tabel III.2 berikut:

Tabel III.2

Kisi-Kisi Instrumen Keterampilan Mengelola Waktu Belajar(Variabel X)

Indikator	**Item uji coba**		**drop**	**Item valid**	
	(+)	**(-)**		**(+)**	**(-)**
1) Melatih kebiasaan memanfaatkan waktu sekarang juga.	1, 4 , 10, 13, 16, 19, 22, 40, 46, 49, 52, 61, 64	7, 25, 28, 31, 34, 37, 43, 55, 58,	37, 43, 64	1, 4 , 10, 13, 16, 19, 22, 40, 46, 49, 52, 61	7, 25, 28, 31, 34, 55, 58
2) Mengatur Pengunaan waktu	2, 5, 8, 11, 23, 26, 29, 32, 35, 38, 41, 47, 65	14, 17, 20, 44, 50, 53, 56, 59, 62	8, 53, 62, 59, 56, 65, 35	2, 5, 11, 23, 26, 29, 32, 38, 41, 47,	14, 17, 20, 44, 50
3) Melakukan penjatahan/pengelompokkan waktu belajar	3, 6, 15, 21, 30, 36, 42, 45, 48, 54, 57, 60, 66	9, 12, 18, 24, 27, 33, 39, 51, 63	3, 9, 12, 21, 24,	6, 15, 30, 36, 42, 45, 48, 54, 57, 66, 60	18, 27, 33, 39, 63, 51
Jumlah	39 item	27 item	15 item	32 item	19 item
	66 item			51 item	

Untuk mengisi kuesioner dengan *Skala Likert* telah disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan. Responden dapat memilih satu alternatif jawaban yang menurut mereka paling sesuai yang menunjukkan tingkatan yaitu :

SL : Selalu
SR : Sering
KD : Kadang-kadang
P : Pernah
TP : Tidak Pernah.[66]

bobot item untuk alternatif jawaban responden

Tabel III.3.

Bobot Nilai Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)		**Negatif (-)**	
Jawaban	**Skor**	**Jawaban**	**Skor**
Selalu (SL)	5	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	4	Sering (SR)	2
Kadang-kadang (KD)	3	Kadang-kadang (KD)	3
Pernah (P)	2	Pernah (P)	4
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	5

d. Kalibrasi Instrumen

Proses pengembangan instrumen keterampilan mengelola waktu belajar dimulai dengan menyusun instrumen berbentuk kuesioner model skala *Likert* sebanyak 66 butir pernyataan yang didasarkan pada indikator variabel keterampilan mengelola waktu belajar yang telah dijelaskan diatas. Setelah instrumen disetujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya

[66]*Ibid*., hlm.135

instrumen diujicoba kepada 30 responden. Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisa data hasil uji coba instrumen.

1) Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. "Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya dikur".[67] Rumus yang digunakan untuk uji validitas adalah sebagai berikut:

$$r_{it} = \frac{\sum X_i X_t}{\sqrt{\Sigma(X_i{}^2)(X_t{}^2)}}$$

Dimana :

r_{it} = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X_i = Jumlah kuadrat deviasi skor dari X_i

X_t= Jumlah kuadrat skor dari X_t

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan r_{it}tabel dengan taraf kesalahan 5%. Jika r_{it} hitung > r_{it}tabel maka butir pernyataan dinyatakan valid. Sebaliknya, jika r_{it}hitung ≤ r_{it}tabel maka butir pernyataan dinyatakan tidak valid atau drop.

[67]*Ibid*., hlm.173

Dari hasil perhitungan yang dilakukan terhadap 66 butir pernyataan, dengan r_{tabel} = 0,361 diperoleh 51 butir pernyataan valid dan 15 butir tidak valid atau drop (Lampiran 5, Halaman 85).Kemudian butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid (drop) tidak digunakan.

2) Reliabilitas Instrumen

Setelah didapat butir pernyataan yang valid, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Reliabilitas menunjukkan pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabilitas dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus koefisien alpha (α) sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{n}{n-1}\right]\left[1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2}\right]$$

Dimana :

r_{ii} = Realibilitas instrumen

n = Banyaknya butir pernyataan yang valid

$\sum \sigma_i^2$ = Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ_t^2 = Varians total

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data, dilakukan dengan cara uji regresi dan korelasi. Langkah-langkah perhitungan tersebut adalah:

1. Uji Persamaan Regresi

Untuk menyatakan bentuk hubungan fungsional antara dua variabel (variabel X dan variabel Y) digambarkan dengan persamaan regresi menggunakan data sampel dengan rumus :

$\hat{Y} = a + b(X)$[68]

Dimana :

$\hat{Y}$ = nilai yang diprediksikan

a = konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

X = nilai variabel independen

Koefisien-koefisien regresi a dan b untuk regresi linier dapat dihitung dengan rumus : [69]

$$a = \frac{(Y)(X^2) - (X)(XY)}{nX^2 - (X)^2}$$

$$b = \frac{nXY - (X)(Y)}{nX^2 - (X)^2}$$

[68] Sugiyono, *Op.Cit*., p.204

[69] Sudjana, *Metode Statistika* (Bandung:Tarsito, 2002), p. 315.

Regresi yang didapat dari perhitungan tersebut dapat digunakan untuk menghitung harga $\hat{Y}$ bila X diketahui.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas Galat Taksiran

Melakukan pengujian untuk mengetahui galat taksiran regresi Y atas X dengan menggunakan uji Liliefors pada taraf signifikan 0,05 dengan rumus :

$$Lo = F(Z_i) - S(Z_i)$$ [70]

Dimana :

Lo : L observasi (harga mutlak terbesar)

F(Zi) : Peluang baku

S(Zi) : Proporsi angka baku

Hipotesa statistik :

Ho = Galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal

H_i = Galat taksiran regresi Y atas X tidak berdistribusikan normal

Dengan kriteria hasil pengujian bahwa galat taksiran regresi Y atas X dianggap normal bila Lo < Lt .

[70] *Ibid*., p.466.

b. Uji Linieritas Regresi

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresimerupakan bentuk linear atau tidak. Perhitungan F_{hitung} pada uji lineritas sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$$ [71]

Kriteria pengujian linearitas regresi adalah :

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, regresi dinyatakan linear bila berhasil menerima Ho.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi digunakan untuk mengetahui apakah persamaanregresi yang diperoleh berarti atau tidak (signifikan). Perhitungan F_{hitung}pada uji keberartian regresi sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$$ [72]

Hipotesis Statistik :

$$H_0 : \beta \leq 0$$

$$H_i : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah :

[71] *Ibid*., p.332

[72] Ibid.

Terima Ho jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, yang berarti regresi signifikan

Tolak Ho jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, yang berarti regresi tidak signifikan

Perhitungan keberartian regresi dan linieritas dapat dilihat pada tabel (III.4) ANAVA (Analisis Varians).

Tabel III.4
Daftar Tabel Analisis Varians (Anava)

Sumber Varians	Dk	JK	KT	F
Total	N	Y_1^2	Y_1^2	-
Regresi a **Regresi b/a** **Residu**	1 1 n-2	$\frac{(Y_1)^2}{n}$ $JK_{reg} = JK\,(b/a)$ $JK_{res} = (Y_1 - \hat{Y}_1)^2$	$\frac{(Y_1)^2}{n}$ $S^2_{reg} = JK(b/a)$ $S^2_{res} = \frac{(Y_1 - \hat{Y}_1)^2}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$
Tuna cocok **Kekeliruan**	k-2 n-k	$JK(TC) = JK_{res} - JK(E)$ $JK(E) = \left(Y_k^2 - \frac{(Y_k)^2}{n_k}\right)$	$S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$ $S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$

b. Uji Koefisien Korelasi

Dalam penelitian ini, uji koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan keterampilan mengelola waktu belajar siswaantara (variabel bebas/X) dengan hasil belajar (variabel terikat/Y).

Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien korelasi *product moment* adalah sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$ [73]

Dimana :

r_{xy} = Koefisien korelasi X terhadap Y

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor item

$\sum Y$ = Jumlah skor total

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor item

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor total

$\sum XY$ = Jumlah perkalian skor item dengan skor total r_{xy}

Hipotesis statistik:

Ho : p = 0, berarti terdapat pengaruh antara variabel X dan Y

Hi : p > 0, berarti terdapat pengaruh positif antara variabel X dan Y

Kriteria Pengujian:

Ho diterima, jika $r_{xy} = 0$

Ho ditolak, jika $r_{xy} > 0$

[73] Purbayu B. Santosa dan Muliawan Hamdani, *Statistika Deskriptif dalam Bidang Ekonomi dan Niaga* (Jakarta: Erlangga, 2007), p.258.

Kesimpulan:

Jika $r_{xy} > 0$ maka Ho ditolak dan Hi diterima. Ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dengan variabel Y.

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi (uji t)

Untuk melihat keberartian hubungan antara variabel X dan variabel Y, maka perlu dilakukan pengujian dengan menggunakan rumus yaitu: [74]

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

Dimana :

t_{hitung} : Skor signifikasi koefisien korelasi

r : Koefisien korelasi product moment

n : Banyaknya sampel

Hipotesa statistik :

Ho : $\beta \leq 0$

Hi : $\beta > 0$

Kriteria pengujian sebagai berikut :

Terima Ho bila$T_{hitung} < T_{tabel}$

Tolak Ho bila $T_{hitung} > T_{tabel}$maka koefisien korelasi berarti

[74] Sudjana, *Metode Statistika* ,(Bandung: Tarsito, 2002). p.377

Jika Ho ditolak, maka koefisien korelasi signifikan, sehingga disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y. Akan tetapi bila Ho yang diterima maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari kedua variabel tersebut.

5. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui besarnya persentase pengaruh variabel yang satu terhadap yang lainnya maka digunakan koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut : [75]

$$\text{Koefisien determinasi (KD)} = r_{xy}^{2} \times 100\%$$

Dimana :

KD : besar koefisien determinasi

r_{xy} : nilai *product moment*

[75] *Ibid*. p. 369.